

## ABSTRAK

*Perusahaan kontraktor merupakan perusahaan konstruksi yang bertugas melaksanakan pembangunan fisik suatu proyek konstruksi. Dewasa ini, persaingan di antara perusahaan kontraktor semakin ketat, kontraktor diwajibkan menawarkan biaya serendah mungkin akan tetapi dengan tetap menjaga tingkat profitabilitas.*

*Perusahaan kontraktor pada umumnya melakukan usaha untuk menekan biaya produksi (cost reduction) dalam upaya menjaga profitabilitas proyek dengan mempertahankan kinerja proyek. Salah satu upaya cost reduction untuk mendapatkan efisiensi biaya konstruksi adalah dengan melakukan studi value engineering yang menawarkan usaha penghematan dengan mengeliminasi biaya-biaya yang tidak diperlukan (unnecessary cost) dalam pelaksanaan konstruksi.*

*Value engineering (VE) adalah suatu metode sistematis untuk melakukan analisis fungsi produk / jasa secara kreatif untuk mendapatkan biaya seminimal mungkin dengan menjaga kinerja produk / jasa tersebut.*

*Dewasa ini penggunaan VE sudah sangat meluas di berbagai bidang, termasuk jasa konstruksi. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap pelaksanaan program VE dan mengidentifikasi faktor-faktor apa yang mempengaruhi keberhasilan penerapan program VE di perusahaan-perusahaan kontraktor di Indonesia. Responden dari penelitian adalah para pelaku jasa konstruksi pada perusahaan kontraktor BUMN di Indonesia.*

*Analisis penelitian dilakukan berdasarkan dari studi pustaka dengan menggunakan metode statistik (mean, standar deviasi, analisis faktor, korelasi dan regresi) terhadap data-data yang diperoleh untuk mendapat kesimpulan dari penerapan program VE yang sudah dilakukan selama ini oleh para responden.*

*Dari hasil analisis data penelitian diperoleh kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan VE adalah: (1) Faktor Keaktifan dan Komunikasi Tim VE, (2) Faktor Kemampuan Teknis Anggota Tim VE, (3) Faktor Konsistensi Penerapan Hasil VE, (4) Faktor Orientasi Studi VE, (5) Faktor Metoda Evaluasi dan Implementasi, (6) Faktor Kompetensi dan Pengalaman Tim VE dan (7) Faktor Ketentuan & Legalitas Studi VE.*

*Kendala / hambatan yang terjadi dalam penerapan VE adalah: (1) Belum ada Standarisasi Nasional VE, (2) Belum ada UU Tentang VE, (3) Tidak ada waktu untuk VE, (4) Owner tidak memberi ijin untuk melakukan VE (Otoritas VE), (5) Konsultan perencana tidak mengakui hasil studi VE, (6) Tidak ada pembagian insentif terkait efisiensi hasil VE, (7) Kurangnya keahlian analisis teknis (Struktur, Arsitek, M/E), (8) Anggapan bahwa VE sama dengan down specification, (9) Kurangnya fasilitator VE di Indonesia dan (10) Kurangnya pengetahuan akan VE.*

*Untuk selanjutnya dapat diperoleh juga data kondisi penerapan VE yang sudah dilaksanakan pada perusahaan kontraktor BUMN di Indonesia yang kiranya berguna bagi pengembangan studi VE di masa yang akan datang.*